

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Sistem Zonasi di Kabupaten Banyumas (Studi Kasus SMP Negeri 4 Purwokerto). Judul tersebut dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan pelaksanaan sistem zonasi di SMP Negeri 4 Purwokerto yang tidak dapat melaksanakan sistem zonasi dengan ketentuan kewilayahan sebagaimana yang tercantum dalam Perbup Banyumas Nomor 28 Tahun 2019. Sistem zonasi juga membawa perubahan pada peta nilai masuk siswa baru di SMP Negeri 4 Purwokerto. Hal tersebut berimplikasi pada strategi pengelolaan di tingkat sekolah dan strategi pembelajaran di kelas. Sistem zonasi juga diyakini dapat membantu analisis perhitungan kebutuhan dan distribusi guru serta membantu pemerintah daerah dalam memberikan bantuan atau afirmasi agar lebih tepat sasaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ketentuan sistem zonasi pada Permendikbud dan Perbup serta pelaksanaan dan implikasinya pada nilai masuk siswa di SMP Negeri 4 Purwokerto, mengetahui strategi pengelolaan di tingkat sekolah dan pembelajaran di kelas, serta strategi Dinas Pendidikan setelah tiga tahun sistem zonasi dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem zonasi di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tahun 2019 dengan ketentuan kewilayahan dianggap tidak tepat dan tidak menuju ke tujuan. Hal tersebut menyebabkan implementasi sistem zonasi di SMP Negeri 4 Purwokerto menggunakan dua model. Pelaksanaan sistem zonasi juga berimplikasi pada nilai masuk siswa baru di SMP Negeri 4 Purwokerto yang mengalami penurunan. Penurunan kualitas tersebut tidak berdampak pada strategi pengelolaan sekolah yang tetap dapat membuka kelas unggulan dan kelas olahraga. Akan tetapi berdampak pada strategi pembelajaran di kelas, yang harus lebih menyesuaikan dengan kemampuan akademik siswa. Sehingga capaian target pembelajaran sering tidak terlampaui dan harus dipadatkan di akhir semester. Sistem zonasi juga telah digunakan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas untuk pemerataan guru melalui redistribusi guru, peningkatan akses melalui pengubahan status SMP satu atap menjadi SMP regular dan strategi lain dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: implementasi, kebijakan, sistem zonasi

ABSTRACT

This research is entitled Implementation of Zoning System in Banyumas Regency (Case Study of SMP Negeri 4 Purwokerto). This title was motivated by the problem of implementing the zoning system at SMP Negeri 4 Purwokerto which could not implement the zoning system with regional regulations as stated in the Perbup Banyumas Numb. 28/2019. The zoning system also brought changes to the new student entry score map at SMP Negeri 4 Purwokerto. This has implications for management strategies at the school level and learning strategies in the classroom. The zoning system is also believed to be able to assist in analyzing the calculation of teacher needs and distribution as well as assisting local governments in providing assistance or affirmations to make it more targeted.

The purpose of this study is to determine the provisions of the zoning system in Permendikbud and Perbup as well as its implementation and implications for the entry scores of students at SMP Negeri 4 Purwokerto, to know management strategies at the school level and classroom learning, and strategies of the Education Office after three years of the zoning system implemented. The method used in this research is qualitative. Selection of informants using purposive sampling and snowball sampling techniques. Collecting data through interviews, documentation and observation. The data analysis method used is an interactive analysis method.

The results showed that the implementation of the zoning system at SMP Negeri 4 Purwokerto in 2019 with territorial provisions was considered inappropriate and did not lead to the goal. This causes in the implementation of the zoning system at SMP Negeri 4 Purwokerto using two models. The implementation of the zoning system also has implications for the decline in entry scores for new students at SMP Negeri 4 Purwokerto. This decline in quality has no impact on school management strategies that can still open superior classes and sports classes. However, it has an impact on learning strategies in the classroom, which must adapt to students' academic abilities. So that the achievement of learning targets is often not exceeded and must be compacted at the end of the semester. The zoning system has also been used by the Banyumas District Education Office for equal distribution of teachers through teacher redistribution, increased access through changing the status of one roof junior high schools to regular junior high schools and other strategies in order to accelerate improving the quality of education in Banyumas Regency.

Keywords: implementation, policy, zoning system